KOTA BATU

Shining Batu

KLIPING KOTA BATU

Dalam Sorotan Media Pers

2022

2022

RABU, 30 MARET 2022

Dihimpun Oleh :

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Panglima Sudirman 507 Kota Batu
Balaikota Among Tani

MONITORING : MEDIA CETAK
EDISI : RABU, 30 MARET 2022

NO	MEDIA	TOPIK	RESUME
1	Bhirawa	Sidang Kasus Tipikor Mark-Up Lahan SMAN 3 Kota Batu Periksa 10 Saksi	Kasus dugaan tindakan pidana korupsi (tipikor) pengadaan lahan pembangunan SMAN 3 Kota Batu memasuki masa persidangan.
2	Malang Posco Media	Pembangunan Berjalan 4 Persen	Pembangunan pasar induk Among Tani Kota Batu telah berjalan 4,2 persen.
3	Malang Posco Media	Dorong Guru dan Kepsek Gemar Menulis	Salah satu syarat untuk kenaikan pangkat seorang guru, yaitu harus menghasilkan karya tulis ilmiah.
4	Malang Posco Media	Pastikan Wisatawan Aman Dari Bencana	Guna meningkatkan kapasitas karyawan berorientasi pertolongan bencana badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) Kota Batu.
5	Memo X	Lima Perpus SD Berstandar Nasional	Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Batu kini resmi memiliki lima perpustakaan SD berstandar nasional
6	Radar	Jam Kerja Pegawai Berkurang 1,5 Jam	Pemkot Batu melakukan penyesuaian jam kerja para pegawai selama ramadan.
7	Radar	Normalisasi Sungai Sambong Masuk Tahap 100 persen	Warga Kota Batu khususnya di Desa Buluketo, kec Bumiaji wajib bersyukur.
8	Radar	Wiata Songgoriti Sepi, Pedagang Menjerit	Kawasan wisata Songgoriti hari-hari masih sepi pengunjung.

MEDIA			TANGGAL			BULAN		BIDANG	
☐ JAWAPOS	☐ BERITA METRO		1	12	23	☐ JANUARI	☐ JULI	■ PEMERINTAHAN	
☐ KOMPAS	☐ MEMO X		2	13	24	☐ FEBRUARI	☐ AGUSTUS	☐ PEMBANGUNAN	
☐ NEW MALANG POS	☐ HARIAN BANGSA		3	14	25	■ MARET	☐ SEPTEMBER	☐ KEMASYARAKATAN	
☐ DUTA MASYARAKAT	■ BHIRAWA		4	15	26	☐ APRIL	☐ OKTOBER	TAHUN	2022
☐ SURYA	☐ REPUBLIKA		5	16	27	☐ MEI	☐ NOVEMBER	HALAMAN	9
☐ RADAR	☐ MEMORANDUM		6	17	28	☐ JUNI	☐ DESEMBER		
			7	18	29				
			8	19	■				
			9	20	31				
			10	21					
			11	22					

Sidang Kasus Tipikor Mark-Up Lahan SMAN 3 Kota Batu Periksa 10 Saksi

Suasana sidang keenam perkara Tipikor Pengadaan Lahan SMAN 3 Kota Batu di Pengadilan Tipikor Surabaya, Senin (28/3) malam.

Kota Batu,Bhirawa

Kasus dugaan tindak pidana korupsi (tipikor) pengadaan lahan pembangunan SMAN 3 Kota Batu memasuki masa persidangan keenam, Senin (28/3) malam. Persidangan yang digelar di Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Surabaya Jl Raya Juanda ini melaksanakan agenda pemeriksaan terhadap 10 orang saksi.

Diketahui, dalam persidangan kasus ini dua terdakwa kemarin dihadirkan secara virtual. Kedua terdakwa masing- masing bernama Edi Setiawan SIP yang didampingi penasehat hukum Drs Sentot Yusuf Patrika SH MH. Adapun satu terdakwa lagi bernama Nanang Istiawan Sutriyono SS yang didampingi penasehat hukum Haris Fajar K SH.

"Kemudian Jaksa dari Kejaksaan Negeri Kota Batu yang bertindak sebagai Jaksa Penuntut Umum (JPU) yaitu, Afrid Sundoro Putro SH, Silfana Chairini SH MH. Alfadi Hasibolan SH. dan Aditya Nugroho SH,"ujar Edi Sutomo SH MH, Kasie Intelijen Kejari Kota Batu, Selasa (29/3).

Ia menjelaskan dalam agenda kali ini ada 10 orang saksi yang diperiksa dalam persidangan. Yaitu, Cahya Wisesa Sri rama Atmaja, Dino Bastian, Dewi Irma Kumalasari, Ngarsiyono, Rangga Alfriadi Hasim, Fitria Dewi, Yuliati Fatimah, Sri Wahyuni, Aryo Wibosono, Anton Dwi Cahyo

Diketahui kasus ini menangani perkara tindak pidana korupsi pada kegiatan pengadaan lahan untuk Prasarana Pendidikan SMAN 3 Kota Batu TA 2014. Dalam penanganannya, kata Edi, perkara ini displit menjadi 2 (dua) Perkara.

Perkara dengan nomor 16/Pid.-Sus-TPK/2022/PN.Sby untuk terdakwa Nanang Ismawan Sutriyono SS. Adapun perkara dengan nomor 17/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Sby untuk terdakwa Edi Setiawan SIP.

"Namun kedua perkara ini ditangani oleh Majelis Hakim yang sama, dengan Hakim Ketua Cokorda Gede Arthana SH MH,"jelas Edi.

Selama proses persidangan dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Dengan demikian kedua terdakwa tetap berada di Lapas saat mengikuti sidang untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19.

"Persidangan selanjutnya akan dilaksanakan hari tanggal 4 April 2022 dengan agenda yang sama, pemeriksaan saksi,"tandas Edi.

Diketahui, kasus tipikor pengadaan lahan pembangunan SMAN 3 Batu ini terjadi pada tahun 2014. Adapun dana yang digunakan bersumber dari APBD Kota Batu tahun 2014 sebesar Rp 9 milyar lebih.

Namun dalam pelaksanaannya ditemukan dugaan banyak penyimpangan yang melanggar berbagai ketentuan hukum. Setelah dilakukan lidik akhirnya ditemukan adanya mark up atau penggelembungan harga.

Awalnya Kejari Kota Batu menetapkan ES sebagai tersangka pertama. Tersangka ini dalam berkas perkara adalah ASN BPKAD Kota Batu. Dia merupakan tim perencanaan pengadaan tanah dan kasubbid asset serta PPTK proyek.

Kemudian, Kejari menemukan adanya keterlibatan NIS dalam kasus ini. Dan akhirnya ditetapkan sebagai tersangka kedua. NIS adalah warga Malang yang tinggal di Jakarta dan berperan sebagai anggota konsultan studi kelayakan dan seolah-olah sebagai tim approval. **[nas.gat]**

PEMERINTAH KOTA BATU
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

MEDIA				TANGGAL			BULAN			
☐	JAWAPOS	☐	BERITA METRO	1	12	23	☐	JANUARI	☐	JULI
☐	KOMPAS	☐	MEMO X	2	13	24	☐	FEBRUARI	☐	AGUSTUS
■	NEW MALANG POS	☐	HARIAN BANGSA	3	14	25	■	MARET	☐	SEPTEMBER
☐	DUTA MASYARAKAT	☐	BHIRAWA	4	15	26	☐	APRIL	☐	OKTOBER
☐	SURYA	☐	REPUBLIKA	5	16	27	☐	MEI	☐	NOVEMBER
☐	RADAR	☐	MEMORANDUM	6	17	28	☐	JUNI	☐	DESEMBER
				7	18	29				
				8	19	■				
				9	20	31				
				10	21					
				11	22					

BIDANG
- ■ PEMERINTAHAN
- ☐ PEMBANGUNAN
- ☐ KEMASYARAKATAN

TAHUN 2022
HALAMAN 7

PEMBANGUNAN BERJALAN 4 PERSEN

MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU- Pembangunan Pasar Induk Among Tani Kota Batu telah berjalan 4,2 persen di pekan 12 sejak dikerjakan Februari 2022. Capaian tersebut diungkap oleh Deputy Project Manager PT Sasmito, Joko Suwarno selaku pemenang tender bahwa telah melampaui target yang telah ditetapkan yakni 2,1 persen.

"Di pekan ke 12 ini pembangunan pasar besar ditarget 2,172 persen. Namun dala realisasinya telah dikerjakan 4,247 persen. Artinya ada percepatan 2,075," ujar Deputy Project Manager PT Sasmito, Joko Suwarno.

Ia menerangkan untuk pembangunan telah berjalan di zona 2 dan 3 dengan pondasi tiang pancang telah berdiri. Selanjutnya akan dilanjutkan pengerjaan struktur bangunan. Untuk zona 1 dan zona 4 masih belum terpasang pondasi tiang pancang karena terkendala keberadaan sejumlah tiang listrik yang menghalangi pemasangan tiang pancang.

"Karena itu agar tidak molor, maka kami mulai melakukan pembangunan di area zona 1 yang bisa dipasangi tiang pancang. Dengan adanya kendala tersebut, maka kami menargetkan 2,5 bulan sejak pengerjaan atau sampai akhir April untuk pemasangan tiang pancang bisa selesai," bebernya.

Sebelumnya disampaikan oleh Dwi Sukris Widodo selaku Manager Unit Layanan Pengadaan PLN Kota Batu bahwa pihaknya sedang melakukan proses penganggaran. Dirinya juga mengakui telah melakukan rapat bersama pihak DPKPP sebanyak 3 kali pertemuan.

"Karena ini merupakan keadaan diluar anggaran operasi pihak PLN, maka kami harus melakukan pengajuan anggaran ke pihak Lembaga Pemantau Penyelenggara Pemerintah (LP3) Kota Malang, dan ini masih dalam proses," jelasnya.

Pihaknya juga butuh melakukan peninjauan dan survey ke lokasari proyek. Guna mendata berapa tiang yang harus dipindahkan agar sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan pula. **(eri)**

PEMERINTAH KOTA BATU
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

MEDIA

☐	JAWAPOS	☐	BERITA METRO
☐	KOMPAS	☐	MEMO X
■	NEW MALANG POS	☐	HARIAN BANGSA
☐	DUTA MASYARAKAT	☐	BHIRAWA
☐	SURYA	☐	REPUBLIKA
☐	RADAR	☐	MEMORANDUM

TANGGAL

1	12	23
2	13	24
3	14	25
4	15	26
5	16	27
6	17	28
7	18	29
8	19	■
9	20	31
10	21	
11	22	

BULAN

☐	JANUARI	☐	JULI
☐	FEBRUARI	☐	AGUSTUS
■	MARET	☐	SEPTEMBER
☐	APRIL	☐	OKTOBER
☐	MEI	☐	NOVEMBER
☐	JUNI	☐	DESEMBER

BIDANG

☐	PEMERINTAHAN
☐	PEMBANGUNAN
■	KEMASYARAKATAN

TAHUN 2022
HALAMAN 7

DINAS PENDIDIKAN

Dorong Guru dan Kepsek Gemar Menulis

MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU - Salah satu syarat untuk kenaikkan Pangkat seorang guru, yaitu harus menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. Dengan begitu, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batu kini tengah mendorong dan menargetkan agar para guru trampil dalam menulis karya ilmiah.

Hal itu terlihat pada Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah yang digelar di hall Arjuna Zam Zam Hotel and Convention pada Selasa (29/3). Peserta undangan pada kegiatan ini berjumlah 57 orang yang terdiri dari Guru dan Kepala Sekolah tingkat TK dan SMP.

Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Batu, Hariadi menjelaskan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan itu merupakan mereka yang mendekati naik pangkat. Serta yang tidak lolos dalam pengajuan naik pangkat karena karya tulis ilmiahnya tidak memenuhi syarat.

"Untuk guru-guru kebiasaan menulis masih langka, karena rata-rata mereka menulis memang hanya untuk kenaikan pangkat saja. Maka dari itu dengan kegiatan ini kita biasakan mereka untuk menulis karya ilmiah," ujar Hariadi kepada Malang Posco Media kemarin.

Bahkan masih banyak guru yang masih membayar untuk membuat tulisan karya ilmiahnya. Sehingga, Disdik mengundang pemateri dari guru-guru senior yang paham tentang karya ilmiah agar mereka lebih tergugah dalam menciptakan karya tulisnya. Serta tim penilai angka kredit, dan pengawas jenjang SMP.

"Selain tentang teknik penulisan dan isi karya iimiah, kami juga beri materi tentang plagiasi agar tidak ada guru yang menulis sama persis dengan karya ilmiah sebelum-sebelumnya. Tapi alhamdulillah sampai saat ini tidak ada yang melakukan plagiasi," imbuh Hariadi.

Pelatihan itu terdiri dari 6 kelompok, dan disetiap kelompok memiliki narasumber. Sehingga dalam sehari ada 6 materi yang disampaikan pada pelatihan itu. "Ini merupakan pelatihan pertama di tahun ini. Nanti pelatihan kedua dan ketiga akan kami lakukan seusai Hari Raya Idul Fitri mendatang," pungkasnya. **(ran/eri)**

MEDIA		TANGGAL			BULAN		BIDANG	
☐ JAWAPOS	☐ BERITA METRO	1	12	23	☐ JANUARI	☐ JULI	☐ PEMERINTAHAN	
☐ KOMPAS	☐ MEMO X	2	13	24	☐ FEBRUARI	☐ AGUSTUS	☐ PEMBANGUNAN	
■ NEW MALANG POS	☐ HARIAN BANGSA	3	14	25	■ MARET	☐ SEPTEMBER	■ KEMASYARAKATAN	
☐ DUTA MASYARAKAT	☐ BHIRAWA	4	15	26	☐ APRIL	☐ OKTOBER	TAHUN	2022
☐ SURYA	☐ REPUBLIKA	5	16	27	☐ MEI	☐ NOVEMBER	HALAMAN	7
☐ RADAR	☐ MEMORANDUM	6	17	28	☐ JUNI	☐ DESEMBER		
		7	18	29				
		8	19	■				
		9	20	31				
		10	21					
		11	22					

Pastikan Wisatawan Aman dari Bencana

MALANG POSCO MEDIA, KOTA BATU - Guna meningkatkan kapasitas karyawan berorientasi pertolongan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu lakukan Pelatihan Mitigasi Bencana kepada anggota Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Batu. Upaya pengurangan resiko bencana di Hall Bromo Zam Zam Hotel and Convention, Selasa (29/3). Kegiatan itu diikuti 51 peserta dari 17 perwakilan hotel Kota Batu.

Gatot Nugroho selaku Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana BPBD Kota Batu menjelaskan, pembekalan itu akan dilakukan selama 3 hari. Pihaknya juga akan bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) dan PMI Kota Batu dalam penyampaian materi.

"Hari pertama kami bekali peran strategis BPBD dalam penanggulangan bencana. Kemudian hari kedua mengenai penyusunan SOPnya, manajemen kaji cepat, serta simulasinya. Lalu hari ketiga mengenai basic pertolongan hidup dasar," jelas Gatot kepada Malang Posco Media.

Pihaknya juga mensosialisasikan kepada peserta yang hadir, agar setiap pegawai di hotel maupun restoran agar selalu menyampaikan titik kumpul dan jalur evakuasi kepada setiap pengunjung. Karena menurutnya hal itu berkaitan dengan SOP darurat hotel

"Peran dan fungsi koordinasi pegawai terkait pelayanan dan penerimaan tamu sangat penting. Jadi sangat disayangkan jika setiap pegawai belum bisa melakukan pertolongan pertama," ujarnya.

Sementara itu, Ketua PHRI Kota Batu, Sujud Hariadi yang juga menghadiri pembekalan itu menekankan agar semua pihak hotel dan resto memiliki kesiapan ketika terjadi bencana. Jika mereka benar-benar siap, mitigasi dan pencegahannya akan berjalan dengan baik.

"Contohnya di Jepang mereka terkena gempa besar, mulai dari awal gempa mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan. Semua staf siap, sehingga korban jiwa hanya sedikit sekali. Itu menunjukkan bahwa mitigasinya bagus," papar Sujud.

Ia berharap, dengan melibatkan PHRI Kota Batu dalam pelatihan pembekalan bencana nantinya semua hotel dan resto di Kota Batu bisa sigap dalam pencegahan dan mitigasi bencana. Juga para peserta yang ikut bisa segera menyebarkan infomasi pelatihan kepada seluruh rekan-rekan hotel di setiap masing-masing tempat. **(ran/eri)**

MPM-KERISDIANTO

PERTOLONGAN: Karyawan pelaku wisata di Kota Batu wajib memiliki pengetahuan untuk pertolongan bencana bagi wisatawan.

PEMERINTAH KOTA BATU
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

MEDIA

☐	JAWAPOS	☐	BERITA METRO
☐	KOMPAS	■	MEMO X
☐	NEW MALANG POS	☐	HARIAN BANGSA
☐	DUTA MASYARAKAT	☐	BHIRAWA
☐	SURYA	☐	REPUBLIKA
☐	RADAR	☐	MEMORANDUM

TANGGAL

1	12	23
2	13	24
3	14	25
4	15	26
5	16	27
6	17	28
7	18	29
8	19	■
9	20	31
10	21	
11	22	

BULAN

☐	JANUARI	☐	JULI
☐	FEBRUARI	☐	AGUSTUS
■	MARET	☐	SEPTEMBER
☐	APRIL	☐	OKTOBER
☐	MEI	☐	NOVEMBER
☐	JUNI	☐	DESEMBER

BIDANG
■ PEMERINTAHAN
☐ PEMBANGUNAN
☐ KEMASYARAKATAN

TAHUN 2022
HALAMAN 4

Anggota Komisi C DPRD Kota Batu melakukan sidak kebeberapa SD untuk melihat kondisi perpustakaan sekolah. ***(memo x/rul)***

Lima Perpus SD Berstandar Nasional

Batu, Memo X

Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Batu kini resmi memiliki lima perpustakaan SD berstandar nasional. Sebelumnya, terdapat delapan perpustakaan yang ditargetkan untuk menyandang standar akreditasi A. Kasi Kurikulum dan Kelembagaan Bidang SD Disdik Kota Batu, M. Muadz mengatakan, sebelumnya tahun ini pihaknya menargetkan delapan perpustakaan SD bisa lolos nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional.

"Namun, ternyata hanya 5 yang bisa dikategorikan perpustakaan nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional oleh pihak Disperpusip," tegasnya pada Selasa (29/3/2022). Lebih lanjut, lolos dan dapat nilai A itu SD Pendem 01, SD Mojorejo 01, SD Beji 01, SD Ngaglik 01, SD Songgokerto 03. Sedangkan untuk perpustakaan yang belum lolos akreditasi A yaitu SD Sumbergondo 02, SD Tulungrejo 01, SDK Sang Timur Ngaglik.

Terlebih ada beberapa kriteria penilaian tim untuk bisa terakreditasi diantaranya, inovasi kekinian, sarpras, koleksi buku, pelayanan, tenaga (pustakawan) dan kebijakan penggembangan serta dilakukan observasi di lapangan terlebih dahulu. Sehingga untuk mendapatkan nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional bagi sekolah-sekolah yang belum lolos, Dinas Pendidikan akan melakukan pendampingan dan pembinaan bersama Disperpusip.

Dirinya juga mengatakan bahwa tahun depan Disdik akan menargetkan lebih banyak sekolah lagi untuk mendapat nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional di bandingkan tahun ini. "Ini dimaksudkan agar seluruh siswa di Kota Batu terutama sejak duduk di bangku SD mendapatkan literatur yang memadai dalam upaya mengembangkan diri. Untuk tiga SD yang belum lolos itu akan kami dampingi agar bisa menyusul SD-SD yang sudah mendapat nilai A Akreditasi," imbuhnya.

Terpisah, Ketua Komisi C DPRD Kota Batu, Khamim Tohari mengatakan bahwa pihaknya mendukung upaya penuh Dindik agar semua sekolah di Kota Batu nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional. Sehingga generasi penerus bangsa memiliki literasi yang baik.

"Memang tidak bisa dilakukan seluruhnya. Tapi dilakukan dengan bertahap dan harus konsisten. Karena itu kami mendorong Disdik dan Disperpusip memiliki program yang saling mendukung agar semua sekolah bisa mendapat nilai A Akreditasi Perpustakaan Standar Nasional," tandasnya. **(rul/man)**

PEMERINTAH KOTA BATU
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KLIPING SOROTAN PERS

Shining Batu

MEDIA			TANGGAL			BULAN		BIDANG	
☐ JAWAPOS	☐ BERITA METRO		1	12	23	☐ JANUARI	☐ JULI	☐ PEMERINTAHAN	
☐ KOMPAS	☐ MEMO X		2	13	24	☐ FEBRUARI	☐ AGUSTUS	☐ PEMBANGUNAN	
☐ NEW MALANG POS	☐ HARIAN BANGSA		3	14	25	■ MARET	☐ SEPTEMBER	■ KEMASYARAKATAN	
☐ DUTA MASYARAKAT	☐ BHIRAWA		4	15	26	☐ APRIL	☐ OKTOBER	TAHUN	2022
☐ SURYA	☐ REPUBLIKA		5	16	27	☐ MEI	☐ NOVEMBER	HALAMAN	5
■ RADAR	☐ MEMORANDUM		6	17	28	☐ JUNI	☐ DESEMBER		
			7	18	29				
			8	19	▬				
			9	20	31				
			10	21					
			11	22					

Jam Kerja Pegawai Berkurang 1,5 Jam

KOTA BATU - Pemkot Batu melakukan penyesuaian jam kerja para pegawai selama Ramadan. Penyesuaian itu didasarkan pada surat edaran (SE) kementerian pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi no. 11 tahun 2022.

Dalam SE tersebut mengatur jam kerja bagi ASN di lingkungan pemerintahan. Tertulis, jam kerja ASN saat bulan Ramadan terbagi 2. Yaitu ditujukan bagi instansi yang menyelenggarakan kerja 5 dan 6 hari kerja. Untuk instansi yang menyelenggarakan 5 hari kerja, dimulai pada pukul 08.00 hingga 15.00 dan memiliki jam istirahat pada pukul 12.00 hingga 12.30. Namun pada hari Jumat, dimulai pukul 08.00 hingga 15.30. Hal itu dikarenakan jam istirahat sejak pukul 11.30 hingga 12.30.

Lalu bagi instansi yang menyelenggarakan 6 hari kerja, dimulai pada 08.00 hingga 14.00. Begitu pula dengan hari Jumat. Untuk jam istirahat juga sesuai dengan instansi yang menyelenggarakan 5 hari kerja.

"Jumlah jam kerja efektif selama satu minggu bagi para ASN baik di lingkungan pemerintah pusat dan daerah sebanyak 32,5 jam," ucap Kepala Badan Kepegawaian (BKPSDM) Kota Batu M. Nur Adhim.

Dirinya mengatakan jika sebelum bulan Ramadan, jam kerja bagi pegawai di lingkungan instansi Pemkot Batu dimulai pukul 07.30 hingga 16.00. Namun, pada hari Jumat dimulai pada pukul 07.00 hingga 14.00. Sehingga selama bulan Ramadan jam kerja para pegawai lebih pendek 1,5 jam.

Berbeda dengan para ASN di lingkungan pemerintahan, bagi para ASN di lingkungan dunia pendidikan masih harus menunggu SE wali kota. Sebab masih belum diketahui secara pasti pemberlakuan jam yang ada selama Ramadan.

"Untuk para guru masih menunggu SE wali kota. Sampai saat ini kami juga sedang menunggu hal itu," ucap Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu Eny Rachyuningsih.

Hal itu juga dibenarkan oleh Kepala Bagian Organisasi Kota Batu Andhang Budhy Harsa, pihaknya mengatakan untuk pengaturan jam kerja para pendidik masih dalam tahap koordinasi.

"Yang jelas saat ini masih proses karena kami juga butuh berkoordinasi dengan banyak pihak. Lalu kami juga harus melaporkan dan menunggu persetujuan dari kepala daerah. Nanti saat SE ini selesai akan kami kabari lagi terkait regulasi jam kerja selama Ramadan. Tapi saya pastikan bahwa jam tersebut sesuai dengan SE menpan," pungkas dia. **(fif/lid)**

MEDIA
[ ] JAWAPOS [ ] BERITA METRO
[ ] KOMPAS [ ] MEMO X
[ ] NEW MALANG POS [ ] HARIAN BANGSA
[ ] DUTA MASYARAKAT [ ] BHIRAWA
[ ] SURYA [ ] REPUBLIKA
[■] RADAR [ ] MEMORANDUM

TANGGAL
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 [■] 31

BULAN
[ ] JANUARI [ ] JULI
[ ] FEBRUARI [ ] AGUSTUS
[■] MARET [ ] SEPTEMBER
[ ] APRIL [ ] OKTOBER
[ ] MEI [ ] NOVEMBER
[ ] JUNI [ ] DESEMBER

BIDANG
[ ] PEMERINTAHAN
[ ] PEMBANGUNAN
[■] KEMASYARAKATAN

TAHUN 2022
HALAMAN 5

Normalisasi Sungai Sambong Masuk Tahap 100 Persen

Empat Jembatan Selesai, Mudahkan Mobilitas Masyarakat

KOTA BATU - Warga Kota Batu Khususnya di Desa Buluketo, Kecamatan Bumiaji wajib bersyukur. Pasalnya normalisasi Sungai Sambong yang luluh lantak akibat banjir bandang 4 November lalu memasuki progres pembangunan 100 persen saat ini. Untuk diketahui, pelebaran atau normalisasi Sungai Sambong dilakukan dari ukuran 2 meter menjadi 8 meter.

Dari keseluruhan pembangunan tersebut, tak hanya aliran Sungai Sambong yang dilebarkan. Terlihat ada plengsengan di bawah yang menjadi aliran sungai. Tujuannya pengecoran dasar sungai agar air yang mengalir tak menggerus dasar sungai. Lalu di sisi samping kanan juga diberikan bronjong untuk menahan plengsengan yang ada.

Tak hanya itu, di sisi kiri pada titik 1,2 dan 3 diberikan jalan inspeksi dengan panjang 510 meter dan lebar 1 meter. Dilengkapi juga dengan saluran air selebar 50 cm. "Tujuannya dengan adanya jalan inspeksi tersebut adalah melindungi area sekitar pinggir sungai. Agar tidak ada bangunan yang didirikan juga sebagai jalan darurat masyarakat," ungkap Pelaksana Lapangan PT Wijaya Karya Aditya Pramana saat ditemui Radar Batu, Selasa (29/3).

Selain pembangunan tersebut, ada juga 4 buah jembatan untuk memudahkan mobilitas masyarakat. Jembatan tersebut terlihat lebih tinggi dari plengsengan sungai yang dibangun.

"Untuk jembatan kita membangun sebanyak 4 buah. Itu tersebar di titik 0, 1, 2 dan 3. Tiga jembatan saat ini sudah selesai semuanya. Tinggal yang di titik 3 saja masih belum bisa dilewati karena betonnya masih belum kering dengan sempurna," imbuh dia.

Kemungkinan Rabu (30/3) jembatan di titik 3 sudah bisa dilewati oleh kendaraan kecil seperti sepeda motor. Lalu hari Minggu (3/4) mendatang baru bisa dilalui kendaraan besar seperti truk dan mobil. Hal itu dikarenakan sesuai dengan prosedur pembangunan yang ada. Setelah pengecoran, jarak 3 hari baru bisa dilalui oleh kendaraan kecil dan jarak 7 hari sudah bisa dilalui kendaraan besar.

"Untuk jembatan tersebut bisa dilalui oleh kendaraan dengan berat 8 ton maksimal," terang dia lagi.

Dijelaskan oleh Adit, bahwa memang progres pembangunan sudah 100 persen. Namun pihaknya masih membutuhkan waktu untuk *finishing* beberapa bagian.

"Contohnya seperti pengecatan jembatan. Lalu pengangkutan kayu-kayu yang digunakan dalam pembangunan. Terus kita juga mengembalikan seperti semula tanah-tanah yang dulu dilubangi, untuk diratakan kembali seperti semula," terang dia lagi.

Dirinya mengatakan tak ada kemoloran dalam pembangunan atau normalisasi Sungai Sambong ini. "Sesuai dengan target yang ada, Maret ini normalisasi harus selesai. Karena kita di sini sejak 6 November lalu. *Alhamdulillah*-nya di akhir Maret ini pembangunan sudah 100 persen sesuai target," beber dia kembali.

Dalam pembangunan itu tegas dikatakan olehnya tak ada hambatan yang berarti. Namun lagi-lagi kendala cuaca menjadi hambatan terbesar.

"Biasanya kita lagi melakukan pengecoran tiba-tiba hujan. Otomatis pengerjaan harus dihentikan sampai reda. Karena kita juga tidak ingin para pekerja sakit," tandasnya. Diketahui, total pekerja yang diturunkan sebanyak 200 orang mulai awal hingga akhir ini. **(fif/lid)**

BPBD Siapkan Jitupasna Pascabencana Banjir

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu, harus membuat dokumen kaji kebutuhan pasca bencana (Jitupasna) dan Rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana (R3P) dari musibah tersebut.

Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Batu Suhartono menjelaskan jika dua dokumen tersebut bersifat penting. Dalam pelaksanaannya Jitupasna dan R3P, disusun bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di Pemkot Batu. Sehingga pihaknya mendatangkan secara khusus narasumber yang membidangi hal tersebut dalam diklat yang dilaksanakan di Hotel Batu Suki, Senin (28/3) lalu.

"Kita buatkan diklat ini supaya bisa OPD berkolaborasi melaksanakan tugas kebencanaan, terutama pasca bencana. Dengan pelatihan ini, semua OPD terkait bisa berperan aktif dalam mengatasi bencana di Kota Batu," kata Suahrtono.

Tak hanya itu, kapasitas OPD di bidang kebencanaan juga diharapkan meningkat. Sehingga, apabila terjadi bencana, OPD terkait selalu bisa bekerja sama untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana, khususnya saat pasca terjadinya. Karena setelah masa kedaruratan terlewati, masih harus dilakukan program pemulihan.

"Selama ini kita masih berkutat di kedaruratan. Mudah-mudahan setelah diklat ini, bisa kita tingkatkan dan maksimalkan," ungkap dia.

Lebih lanjut, dokumen R3P yang disusun nanti akan berlaku selama tiga tahun setelah disahkan oleh Kepala Daerah. Ke depan, akan menjadi panduan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi, sehingga kegiatan bisa terarah dan tepat sasaran. Dalam R3P sendiri berisi dampak kerusakan, kerugian dan kebutuhannya sekaligus anggaran yang tercatat dengan jelas.

"Ada lima sektor yang jadi perhatian, yaitu sektor perumahan dan permukiman, sektor infrastruktur publik, sektor ekonomi produktif, sektor sosial dan lintas sektor," tegas Suhartono.

Sementara itu, salah satu fasilitator pendidikan kebencanaan dari Pujiono Center Yogyakarta, Yugyasmono mengungkapkan, Jitupasna dan R3P bukan hanya urusan BPBD. Namun, pelaksanaannya juga melibatkan OPD terkait. Setelah pelatihan selama tiga hari, diharapkan tim penyusun Jitupasna dan R3P mampu memfinalisasi dokumen yang dibutuhkan.

"Yang dititikberatkan adalah dokumen untuk banjir bandang di Kecamatan Bumiaji. Masing-masing OPD bisa melengkapi data dari tempatnya yang diperlukan," pungkas dia. **(fif/lid)**

MEDIA				TANGGAL			BULAN			
☐	JAWAPOS	☐	BERITA METRO	1	12	23	☐	JANUARI	☐	JULI
☐	KOMPAS	☐	MEMO X	2	13	24	☐	FEBRUARI	☐	AGUSTUS
☐	NEW MALANG POS	☐	HARIAN BANGSA	3	14	25	■	MARET	☐	SEPTEMBER
☐	DUTA MASYARAKAT	☐	BHIRAWA	4	15	26	☐	APRIL	☐	OKTOBER
☐	SURYA	☐	REPUBLIKA	5	16	27	☐	MEI	☐	NOVEMBER
■	RADAR	☐	MEMORANDUM	6	17	28	☐	JUNI	☐	DESEMBER
				7	18	29				
				8	19	■				
				9	20	31				
				10	21					
				11	22					

BIDANG		
	☐	PEMERINTAHAN
	☐	PEMBANGUNAN
	■	KEMASYARAKATAN
TAHUN		2022
HALAMAN		5

Wisata Songgoriti Sepi, Pedagang Menjerit

KOTA BATU - Kawasan wisata Songgoriti hari-hari ini masih sepi pengunjung. Hal ini berdampak pada omzet pedagang pasar wisata di kawasan tersebut. Bahkan, banyak pedagang yang memilih tutup pada hari biasa. Antusias buka hanya saat *weekend* yakni Sabtu dan Minggu.

Saat wartawan koran mendatangi kawasan wisata Songgoriti, terlihat lalu-lalang motor dan mobil yang melintas. Selain itu, area Pasar Wisata Songgoriti juga terlihat sepi. Para pedagang di pasar tersebut, menanti pembeli hingga terlihat tak ada kesibukan. Suasananya hening, maka tidak heran sebagian pedagang tertidur pulas seperti yang terlihat Selasa (29/3) kemarin.

Salah seorang pedagang oleh-oleh atau aneka keripik buah, Ardan mengungkapkan, sejak pandemi Covid-19 selalu sepi pembeli, kemungkinannya Ramadan akan bertambah sepi. "Saya heran, tempat wisata lain seperti Jatim Park selalu ramai. Akan tetapi, Pasar Wisata Songgoriti justru sepi," terangnya.

PEMBELI ZONK: Salah seorang pedagang buah di Pasar Wisata Songgoriti mengeluhkan sepinya pembeli di hari-hari biasa seperti kemarin (29/3)

Ardan juga mengaku, sepinya pengunjung membuatnya sengaja membuka toko pada siang hari. "Ya, hari ini saya membuka toko jam 11 siang. Hari biasa memang sepi, berbeda jika Sabtu dan Minggu," terangnya. Dia mengatakan, sepinya pembeli ini berdampak pada penurunan omzet. Saat normal dulu omzet harian penjualan aneka keripik buah mencapai Rp 1 juta. Sedangkan, saat pandemi Covid-19 drop hanya Rp 50 sampai Rp 100 ribu per hari.

Di sisi lain, tak hanya pedagang aneka keripik buah namun, pedagang buah dan sayur di dalam pasar juga merasakan hal yang sama. Salah seorang pedagang Rubiati mengaku omzet harian penjualan buah dan sayur drop. "Dulu saat normal, hasil penjualan mencapai Rp 1 juta, tetapi sekarang ini hanya Rp 50 ribu bahkan blong (tak ada sama sekali)," jelasnya sambil tertawa. Rubiati berharap penurunan omzet ini tidak terjadi saat momen Ramadan nanti. "Kami berharap, semoga Ramadan tahun ini pengunjung Pasar Wisata Songgoriti kembali ramai dan omzet penjualan aman," tutupnya. **(ifa/lid)**